

**PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI, IPM WANITA DAN KORUPSI  
TERHADAP KEMISKINAN DI DELAPAN NEGARA ANGGOTA OKI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**RIRIN DWI ARYANTI**

**NIM: 20208011019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI, IPM WANITA DAN KORUPSI  
TERHADAP KEMISKINAN DI DELAPAN NEGARA ANGGOTA OKI**



**T E S I S**

**DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**RIRIN DWI ARYANTI**  
**NIM: 20208011019**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si**  
**NIP.19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-942/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH GLOBALISASI EKONOMI, IPM WANITA DAN KORUPSI TERHADAP KEMISKINAN DI DELAPAN NEGARA ANGGOTA OKI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIRIN DWI ARYANTI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011019  
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62f307da83f58



Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62efa1a9d6f66



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62fa30986873



Yogyakarta, 22 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 630309678950d

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Ririn Dwi Aryanti

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di-Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ririn Dwi Aryanti  
NIM : 20208011019  
Judul Tesis : **“Pengaruh Globalisasi Ekonomi, IPM Wanita dan Korupsi Terhadap Kemiskinan di Delapan Negara Anggota OKI”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2022

Pembimbing,



**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si**  
NIP.19751111 200212 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Dwi Aryanti  
NIM : 20208011019  
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Globalisasi Ekonomi, IPM Wanita dan Korupsi Terhadap Kemiskinan di Delapan Negara Anggota OKI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 07 Juli 2022  
Penyusun,



Ririn Dwi Aryanti  
NIM. 20208011019

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Dwi Aryanti  
NIM : 20208011019  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Globalisasi Ekonomi, IPM Wanita dan Korupsi Terhadap Kemiskinan di Delapan Negara Anggota OKI”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 07 Juli 2022



(Ririn Dwi Aryanti)

## HALAMAN MOTTO

“Hidup itu mudah, yang sulit adalah pikiran kita”



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan atas do'a orang-orang yang mencintai saya sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Almarhum Papa tercinta Papa Akmaluddin yang selama ini mendidik dan memotivasi yang belum sempat saya berikan kebahagiaan semoga engkau ditempatkan di surga firdaus. Kemudian untuk Mama tersayang Mama Marilis yang menjadi alasan untuk saya agar tabah menghadapi segala cobaan. Terima kasih atas do'a-do'amu yang selalu menyertai perjuangan ini

Untuk saudari saya Ary Sutrima Setia, mama kedua saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi. Untuk Abang saya Afrinal yang menjadi sosok pengganti Papa di rumah. Serta untuk anak-anak kesayangan saya Almaqhira Qaysya dan Alfaruqi Aliando Lafizh selalu menghibur saat saya hampir menyerah. Dan semua keluarga besar Syafril yang selalu mendo'akan saya sehingga sampai pada titik ini.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te( dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik ( di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbūḥah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'Illah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan sedua itu terpisah maka ditulis dengan h

كَرَامَةَ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāh al-fīṭri
-------------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	A Fa’ala
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	I Zukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	U Yaḏhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah + Alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
Fathah + ya’ mati تَنْسَى	Ditulis	Ā Tansā
Kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	Ditulis	Ī Karīm
Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis	ū Furūd

## F. Vokal Rangkap

Fathah + ya'mati يَيْتَكُمْ	Ditulis	ai Bainakum
Kasrah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	au qaul

## G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

## H. Kata Sandang Alif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآنُ	Ditulis	al-Qur'an
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyâs

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyahh yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samâ
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsû

## I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	dzawîl-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahlus-sunnah



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan nikmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari zaman *jahiliyah* ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Tesis ini merupakan penelitian tentang **“Pengaruh Globalisasi Ekonomi, IPM Wanita dan Korupsi Terhadap Kemiskinan di Delapan Negara Anggota OKI”**. Selesaiannya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari motivasi, do’a, bantuan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak, baik dalam dukungan langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan menasehati penulis selama perkuliahan.
5. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis saat proses penyusunan tesis ini berlangsung.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal sampai akhir kegiatan perkuliahan.
7. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi akademik.

8. Seluruh Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam memberikan layanan pustaka kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta, Papa H. Akmaluddin, S.Pd.I., M.M., dan Mama Marilis, S.Pd.I serta kakakku Ary Sutrima Setia, Amd.Keb dan abangku Bripka Afrinal serta anakku Almaqhira Qaysya dan Alfaruqi Aliando Lafizh dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan motivasi serta dukungan untuk penulis.
10. Teman-teman satu angkatan Prodi Magister Ekonomi Syariah tahun 2020 yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tesis.
11. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah banyak memberikan bantuan

Semoga segala jenis bantuan yang mereka berikan selama penulis melakukan penyusunan tesis ini mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak dapat dihindari dari kesalahan dan masih memiliki banyak kekurangan. Namun, demikian penulis berharap Tesis ini dapat memberikan tambahan wawasan dan manfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 07 Juli 2022

Penyusun,



Ririn Dwi Aryanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .. ..	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .. ..	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar .....	14
2. Teori Perdagangan Internasional David Ricardo .....	15
3. Teori <i>Proportional Factor</i> Heckscher-Ohlin .....	16
4. Globalisasi Ekonomi .....	18
5. <i>Gross Domestic Product</i> .....	25
6. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	27
7. <i>Trade Openness</i> .....	29
8. <i>Remittance</i> .....	30
9. Indeks Pembangunan Manusia Wanita .....	31
10. Korupsi .....	38
11. Kemiskinan.....	44
B. Telaah Pustaka .....	57
C. Kerangka Pemikiran.....	62
D. Pengembangan Hipotesis .....	64



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>70</b>
A. Jenis Penelitian.....	70
B. Populasi dan Sampel .....	70
C. Teknik Pengumpulan Data.....	71
D. Definisi Operasional Variabel.....	71
1. Variabel Independen .....	71
2. Variabel Dependen.....	74
E. Metode Analisis Data.....	75
1. Model Estimasi Data Panel .....	76
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	78
F. Uji Asumsi Klasik.....	80
1. Uji Normalitas .....	80
2. Uji Autokorelasi .....	80
3. Uji Multikolinearitas .....	81
4. Uji Heteroskedastisitas .....	81
G. Uji Signifikansi .....	82
1. Uji-F .....	82
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	83
3. Uji-t .....	83
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>85</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	85
B. Pemilihan Model Regresi data Panel .....	87
1. Uji Chow .....	89
2. Uji Hausman.....	89
3. Uji Lagrange Multiplier .....	90
C. Pengujian Asumsi Klasik .....	91
1. Uji Normalitas .....	91
2. Uji Autokorelasi .....	92
3. Uji Multikolinieritas .....	92
4. Uji heteroskedastisitas .....	93
D. Pengujian Hipotesis .....	93
1. Uji F.....	93
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93
3. Uji-t .....	94
E. Analisis Regresi Data Panel .....	97
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	99
1. Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> Terhadap Kemiskinan.....	99
2. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Kemiskinan.....	102
3. Pengaruh <i>Trade Openness</i> Terhadap Kemiskinan .....	104
4. Pengaruh <i>Remittance</i> Terhadap Kemiskinan .....	107
5. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Wanita Terhadap Kemiskinan .....	111
6. Pengaruh Korupsi Terhadap Kemiskinan .....	113

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Implikasi Penelitian.....	120
C. Keterbatasan dan Saran .....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif . . . . .	85
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	89
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman.....	90
Tabel 4.4 Hasil Uji LM.....	90
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	92
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	94
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	94
Tabel 4.9 Hasil Regresi Data Panel.....	97
Tabel 4.12 Jumlah Remittance yang Diterima Oleh Delapan Negara Anggota OKI.....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	63
Gambar 4.1 Sepuluh Besar Negara OKI dengan GDP terbesar.....	101
Gambar 4.2 Gambar Arus Masuk FDI ke Negara-negara OKI .....	103
Gambar 4.3 Perbandingan Perdagangan Negara-negara OKI.....	106
Gambar 4.4 Gambar Aliran Masuk Remitansi Negara-negara OKI.....	109
Gambar 4.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Negara OKI berdasarkan gender (%).....	113

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tingkat Kemiskinan Negara Anggota OKI Berdasarkan Garis Kemiskinan. ....	3
Grafik 4.1 Perbandingan GDP dan CPI di Delapan Negara Anggota OKI Tahun 2019.....	115



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara variabel *gross domestic product* (GDP), *foreign direct investment* (FDI), *trade openness*, *remittance*, indeks pembangunan manusia wanita (IPMW) dan korupsi atas kemiskinan di negara anggota OKI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan delapan negara OKI dari tahun 2013-2019. Metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan *fixed effect model*. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa GDP, FDI dan korupsi tidak memiliki pengaruh atas kemiskinan. Sementara variabel *remittance* dan IPMW memiliki pengaruh negatif atas kemiskinan dan variabel *trade openness* memiliki pengaruh positif atas kemiskinan.

Kata Kunci : *Gross Domestic Product, Foreign Direct Investment, Trade Openness, Remittance*, Indeks Pembangunan Manusia Wanita, Korupsi.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the relationship between variables Gross Domestic Product (GDP), Foreign Direct Investment (FDI), trade openness, remittance, Human Development Index Women (HDIW) and corruption on poverty in Organization of Islamic (OIC) members. The sample used in this study was determined using purposive sampling with eight countries from 2013-2019. The regression method used in this study is panel data with a fixed effect model. The result showed that GDP, FDI and corruption has no effect on poverty. Meanwhile, remittance and Human Development Index Women (HDIW), has a significant negative effect on poverty and trade openness has a positive significant on poverty.*

*Keywords : Gross Domestic Product, Foreign Direct Investment, Trade Openness, Remittance, Human Development Index Women (HDIW), Corruption.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan bukan hanya sekedar permasalahan dari rendahnya produktivitas dan sumber daya yang produktif untuk menjamin sumber pendapatan yang tetap. Indikasinya mencakup kelaparan, kurangnya gizi terbatasnya akses untuk mendapatkan pendidikan dan fasilitas umum lainnya, terasingkan atau terkucilkan dalam kegiatan sosial, dan rendahnya keterlibatan dalam memberikan pendapat dalam suatu keputusan (United Nation, 2021). Bagi banyak kalangan mulai dari masyarakat awam, birokrat, politisi, pemimpin agama hingga akademisi tertarik untuk menjadikan kemiskinan sebagai isu penelitian dan pembahasan yang menarik untuk diteliti (Maipita, 2017).

Kemiskinan menjadi tantangan besar dan masalah serius terutama bagi negara-negara berkembang dan sekitar 35% orang miskin di dunia adalah milik negara-negara Muslim (Bouanani & Belhadj, 2020). Kemiskinan telah menjadi masalah dan tantangan serius bagi negara-negara berkembang karena banyak negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) masuk dalam kategori yang sama, maka negara-negara tersebut juga menghadapi masalah dan tantangan yang sama. Berbagai kebijakan dan strategi, selain program jaring pengaman telah diadopsi pada masa lalu untuk mengentaskan kemiskinan (Shirazi et al., 2009).

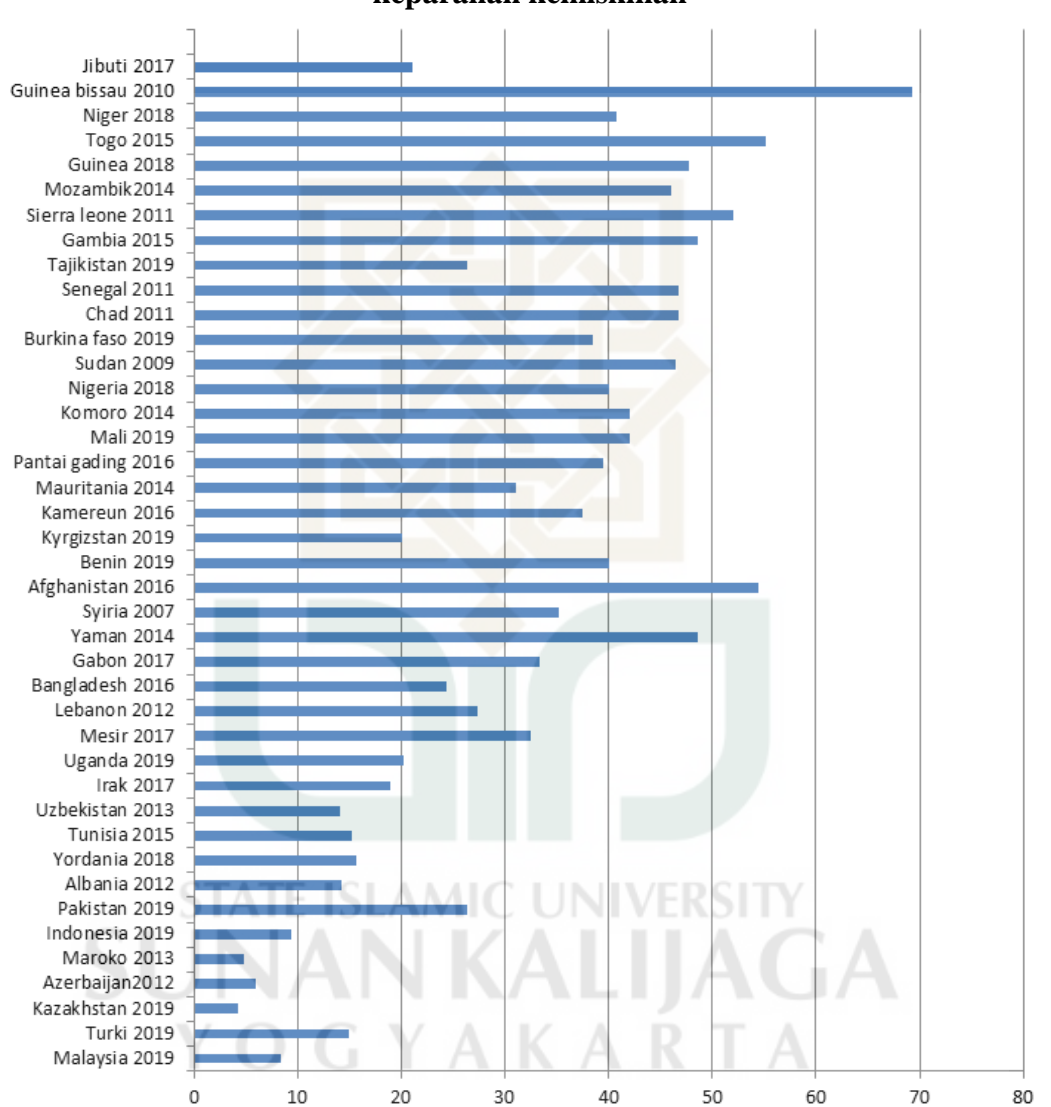


Berdasarkan laporan yang dipublikasikan oleh *Statistical, Economic and Social Research and Training Centre for Islamic Countries* (SESRIC) menyatakan bahwa negara-negara anggota OKI mengalami jumlah penurunan kemiskinan. Pada tahun 1990 negara anggota OKI berjumlah 963 jiwa dengan jumlah orang miskin sebanyak 396 juta jiwa atau 41,1% di antaranya hidup dibawah garis kemiskinan. Namun pada tahun 2011 kemiskinan mengalami penurunan di mana hanya 322 juta jiwa yang hidup dibawah garis kemiskinan atau turun sebesar 18,9%. Meskipun demikian, di samping perkembangan yang positif ini, kemiskinan tetap relatif sangat tinggi di negara-negara OKI yang menjadi penyumbang populasi penduduk miskin di dunia. Hingga tahun 2011 lebih dari sepertiga jumlah penduduk miskin di dunia atau sekitar 33,1% orang miskin merupakan penduduk negara-negara OKI (SESRIC, 2021).

Dari grafik di bawah ini, kita dapat melihat bahwa masih banyak Negara-negara Islam yang memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Negara-negara yang memiliki garis kemiskinan di bawah 10% ditempati ditempati oleh Malaysia, Turki, Kazakhstan, Azerbaijan, dan Maroko. Negara dengan tingkat kemiskinan antara 10-30% diduduki oleh Indonesia, Pakistan, Albania, Yordania, Tunisia, Tajikistan, Kyrgyzstan, Uzbekistan, Irak, Uganda, Mesir dan Lebanon. Sedangkan sisanya berada di atas 30% ditempati oleh Bangladesh, Gabon, Yaman, Suriah, Afghanistan, Benin, Kamereun, Mauritania, Pantai Gading, Mali, Komoro,

Nigeria, Sudan, Burkina Faso, Chad, Senegal, Gambia, Sierra Leone, Mozambik, Guinea, Togo, Niger dan Guinea Bissau.

**Grafik 1.1 Tingkat Kemiskinan Negara Anggota OKI berdasarkan tingkat keparahan kemiskinan**



Sumber: Data diolah dari SDG

Kemiskinan di negara OKI dicirikan dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Sebagai sebuah kelompok, negara-negara anggota OKI memiliki potensi di berbagai bidang dan sektor namun potensi ini tidak terwujud dalam bentuk tingkat pembangunan ekonomi. Negara dengan anggota 57 negara ini

hanya menghasilkan 11,2% dari total *Gross Domestic Product* (GDP). Pada tahun 2013 rata-rata GDP perkapita negara anggota OKI sebesar US\$6.6076 dengan tingkat pertumbuhan GDP per kapita tercatat sebesar 1,8%. Kegiatan ekonomi negara OKI masih sangat terkonsentrasi di negara-negara berpenghasilan menengah ke atas dan tinggi yang menyumbang 57% dari total GDP tahun 2013 sedangkan negara berpenghasilan rendah hanya tercatat sebesar 6% (SESRIC, 2021).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penentu kemiskinan dan kualitas hidup yang paling berpengaruh di suatu wilayah. Salah satu cara menekan angka kemiskinan adalah dengan adanya globalisasi ekonomi. Globalisasi dipandang sebagai salah satu faktor utama yang mempengaruhi ekonomi. Di sisi lain, globalisasi ekonomi dapat memacu pertumbuhan ekonomi melalui investasi dan kesempatan kerja yang akan menyebabkan ketimpangan pendapatan dan kemiskinan menurun (Osinubi & Olomola, 2021). Dengan adanya globalisasi ekonomi menghasilkan keterbukaan perdagangan dan memobilisasi modal ke negara-negara berkembang yang diharapkan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, output, dan pendapatan per kapita (Hassan et al., 2020). Dengan kata lain bahwa dengan adanya kekuatan globalisasi ekonomi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mengurangi kemiskinan (Akoum, 2008; Amin, 2004; Kacowicz, 2007; Mills, 2009; Ravallion, 2018; Rodrik, 2018).

Pengaruh globalisasi terhadap kaum miskin juga tergantung pada bagaimana globalisasi diukur. Dalam mendefinisikan globalisasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses integrasi ekonomi nasional ke dalam ekonomi internasional dalam bentuk investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* (Shin, 2009). FDI adalah investasi terhadap aset atau faktor produksi yang dimanfaatkan sebagai usaha atau bisnis di luar negeri. FDI berkontribusi pada pengentasan kemiskinan melalui limpahan produktivitas tenaga kerja, teknologi dan praktik perusahaan, kesempatan kerja, peningkatan modal investasi, dan perluasan penerimaan pajak pemerintah (Malesky, 2015). FDI dapat membantu mengurangi kemiskinan jika FDI menciptakan peluang kerja bagi sejumlah besar pekerja karena di negara-negara berkembang jumlah lapangan kerja yang diciptakan oleh FDI menjadi penting karena negara-negara tersebut memiliki surplus tenaga kerja yang besar (Do et al., 2021). Dalam penelitian Khan et al. (2014) menyatakan jika FDI berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Namun, dalam hasil penelitian Rudra et al. (2018) menyatakan FDI tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di India.

Indikator Globalisasi lainnya untuk menilai tingkat partisipasi negara dalam globalisasi ekonomi adalah *trade openness* (keterbukaan perdagangan) (Zameer et al., 2020). Salah satu bentuk kontribusi globalisasi yaitu keterbukaan perdagangan, yang dapat memberikan manfaat yang signifikan baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Shin, 2009). Perdagangan dapat memainkan peran penting dalam

proses pertumbuhan ekonomi melalui upah, investasi dan pendapatan pemerintah (Santos-Paulino, 2017). Keterbukaan perdagangan adalah kunci untuk pengurangan kemiskinan, tetapi harus menjadi bagian dari upaya yang lebih luas. Perdagangan mempengaruhi pendapatan orang miskin melalui pertumbuhan ekonomi, harga relatif, stabilitas makro ekonomi dan pendapatan pemerintah (WTO, 2018). Globalisasi ekonomi dalam hal keterbukaan perdagangan akan meningkatkan perdagangan internasional suatu negara, hal itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempengaruhi kemiskinan dan distribusi pendapatan negara tersebut (Nguyen Viet, 2015). Dalam hasil penelitian Gnanngnon (2021) menyatakan *trade openness* berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Dalam hasil penelitian Nahar dan Siriwanda (2013) menyatakan *trade openness* tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Selain *Foreign Direct Investment*, *remittance* (remitansi) merupakan sumber pendanaan eksternal lainnya. Remitansi adalah salah satu kontributor ekonomi yang paling penting terutama bagi negara berkembang karena memberikan sumber pendapatan yang signifikan bagi keluarga penerima (Huay & Bani, 2018). Saat masuknya aliran pendapatan dari remitansi akan berdampak pada status ekonomi rumah tangga migran yang meningkat dimana saat mendapatkan upah yang tinggi mereka akan mentransfer ke rumah tangga asalnya melalui lembaga pemerintahan seperti bank (F. H. Nahar & Arshad, 2017). Dalam konteks ini, remitansi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui dampak positifnya

terhadap konsumsi produktif, tabungan dan investasi (Masron & Subramaniam, 2018). Dalam hasil penelitian Shirazi (2018) menyatakan bahwa Remitansi berpengaruh terhadap kemiskinan.

Di Negara-negara anggota OKI, imigran telah menjadi bagian dari *The OIC Ten Year Programme of Action 2016-2025* karena remitansi menjadi salah satu sumber pendapatan GDP negara-negara OKI. Laporan terakhir dari *International Labour Organization (ILO)* tahun 2017 menyatakan bahwa negara-negara OKI menyumbang 31% dari total migrasi Internasional dengan jumlah 82 juta imigran, di mana 42 juta (50%) menuju negara OKI lainnya, 25 juta (31%) menuju negara maju dan 16 juta (19%) menuju negara berkembang non-OKI lainnya. Motivasi utama sebagian besar imigran adalah untuk bekerja di luar negeri dan memiliki akses terhadap peluang ekonomi yang lebih baik (SESRIC, 2021)

Selain faktor ekonomi, isu sosial berbasis wanita juga menjadi masalah dalam kemiskinan. Kemiskinan paling banyak dialami oleh kaum wanita (Todaro & Smith, 2015). Hal ini tidak lain disebabkan oleh rendahnya kualitas IPM wanita yang dilihat dari segi pendidikan, kesehatan dan SDM wanita. Rendahnya tingkat pendidikan dan SDM wanita akan berpengaruh pada sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber daya ekonomi. Dampaknya, wanita akan semakin berada dalam lingkaran kemiskinan dan akan membuat wanita hidup jauh dari kualitas yang diinginkan. Realitasnya menyebutkan bahwa kemiskinan pada kaum

wanita disebabkan karena lemahnya daya saing sebagai akibat dari keterbatasan kapasitas dan sumber daya manusia (Fauziyah, 2015).

Diskriminasi berbasis gender merupakan penentu utama kemiskinan di banyak negara anggota OKI. Perempuan di negara-negara anggota OKI mengalami diskriminasi baik dalam pendidikan maupun pasar tenaga kerja. Untuk populasi orang dewasa, rata-rata kesenjangan gender dalam tingkat melek huruf lebih dari 14% di negara-negara anggota OKI sedangkan di negara-negara maju kurang dari 2%. Kemungkinan putus sekolah lebih tinggi pada anak perempuan dibandingkan laki-laki di sebagian besar negara anggota OKI dengan insiden kemiskinan tertinggi. Di sisi lain, di negara-negara anggota OKI rata-rata partisipasi angkatan kerja perempuan sekitar 47%, sedangkan di negara maju 66%. Rata-rata dunia adalah sekitar 57% (SESRIC, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan adalah Korupsi. Ibn Khaldun mengemukakan bahwa kemiskinan disebabkan oleh kemunduran masyarakat yang disebabkan oleh politik haram karena hilangnya prinsip dalam demokrasi yang dapat mengakibatkan munculnya berbagai kejahatan seperti korupsi misalnya (Chapra, 2001). Menurut Tjahjono tingginya angka korupsi akan memberikan dampak buruk terhadap masalah kemiskinan karena salah satu sebab banyaknya masyarakat terpuruk diantaranya disebabkan oleh korupsi (Tjahjono, 2015). Korupsi mempengaruhi kemiskinan dan pada akhirnya kemiskinan dapat berdampak pada korupsi (Eshun & Baah, 2020). Dalam hasil penelitian

Baktiar et al. (2020) menyatakan bahwa korupsi berpengaruh di negara ASEAN. Namun, dalam hasil penelitian Fatoni et al. (2019) menemukan bahwa korupsi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian masih terdapat ketidakkonsistenan. Untuk itu penulis kembali melakukan pengujian atas penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh terhadap kemiskinan di lima Negara anggota OKI tahun 2013-2019. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan perbedaan yang ada pada: 1) penggunaan IPM wanita yang mana masih dijadikan variabel penelitian 2) penggunaan objek delapan negara anggota OKI dengan metode data panel.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *gross domestic product* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019 ?
2. Apakah *foreign direct investment* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019 ?
3. Apakah *trade openness* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019 ?
4. Apakah *remittance* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019 ?



5. Apakah IPM wanita berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019 ?
6. Apakah korupsi berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019 ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta pertanyaan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji apakah variabel *gross domestic product* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019
- b. Untuk menguji apakah variabel *foreign direct investment* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019
- c. Untuk menguji apakah variabel *trade openness* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019
- d. Untuk menguji apakah variabel *remittance* berpengaruh terhadap kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019
- e. Untuk menguji apakah variabel IPM wanita berpengaruh terhadap kemiskinan di lima negara anggota OKI tahun 2013-2019
- f. Untuk menguji apakah variabel korupsi berpengaruh terhadap kemiskinan di lima negara anggota OKI tahun 2013-2019

## 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat bertambahnya manfaat, antara lain:

### a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini peneliti berharap dapat bertambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan bagi pembaca tentang faktor-faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan kemiskinan. Kemudian, bertambahnya wawasan tentang teori-teori dengan harapan dapat memberikan wawasan sebab teori-teori itu memiliki kaitan dengan variabel kemiskinan yang merupakan variabel dalam penelitian ini.

### b. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini peneliti juga berharap dapat memberikan saran untuk negara-negara terlebih bagi negara anggota OKI untuk selalu memperhatikan kemiskinan serta faktor ekonomi dan non-ekonomi lain yang mempengaruhinya.

## D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan penelitian, landasan teori dan kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan serta hasil analisis dan kesimpulan.

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini akan menguraikan berupa alasan yang menjadi penyebab untuk melakukan riset ini, serta rumusan masalah apa

saja yang nantinya akan dirumuskan, serta tujuan serta manfaat riset ini, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori dan Kajian Pustaka yang memberikan penjelasan teori mana yang dijadikan acuan pada riset ini, kemudian penelitian sebelumnya yang relevan dengan riset ini.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini akan menjelaskan populasi, sampel, mendefinisikan variabel penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, metode dalam pengumpulan data, dan metode yang digunakan dalam menganalisis. Peneliti juga menguraikan bagaimana skala pengukuran variabel yang digunakan. Kemudian, peneliti juga menjelaskan metode data panel yang digunakan dan bagaimana menentukan model estimasi yang tepat yang digunakan untuk riset ini.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan menguraikan bagaimana melakukan analisis data penelitian serta membahas tentang hasil analisis dari objek penelitian. Kemudian, peneliti menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang mempunyai dampak pada variabel kemiskinan. Dan mengapa variabel tersebut dapat mempunyai pengaruh atas kemiskinan.

BAB V: Penutup, memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, keterbatasan dalam penelitian, rekomendasi terhadap bagian-bagian tertentu yang memiliki kaitan dengan topik riset. Pada bagian ini, peneliti memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, baik itu pada variabel yang berpengaruh pada kemiskinan ataupun variabel yang tidak

berpengaruh pada kemiskinan. Terakhir peneliti memberikan saran serta rekomendasi yang tepat untuk dilakukan baik dari segi teori, praktis maupun manajerial.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kenyataannya globalisasi memiliki dua sisi. Globalisasi berpengaruh dalam kemiskinan sebab globalisasi akan memberikan janji pada dunia berupa kesejahteraan dan hubungan internasional yang semakin meningkat. Di suatu sisi globalisasi dalam peningkatan perdagangan, investasi asing serta arus keuangan justru akan menakutkan dan menghasilkan akibat-akibat negatif bagi masyarakat. Ia menggambarkan kejayaan sistem kapitalis yang kejam dan memiliki ciri-ciri eksploitasi, dominasi dan pertumbuhan masyarakat nasional yang tidak merata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini:

1. Variabel yang digunakan memiliki hubungan terhadap variabel kemiskinan. Dalam penelitian ini variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 96.01%.
2. *Gross Domestic Product* tidak memiliki pengaruh atas kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa GPD merupakan salah satu alat untuk

meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan kemiskinan. Hal ini dikarenakan GDP di negara-negara OKI masih didominasi oleh beberapa negara saja. Hasil ini diperkuat dengan GDP negara-negara OKI yang masih dikuasai oleh negara dengan pendapatan menengah ke atas.

3. *Foreign Direct Investment* tidak memiliki pengaruh atas kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019. Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa FDI dapat menciptakan peluang kerja sehingga permintaan tenaga kerja meningkat yang berdampak pada peningkatan pendapatan para pekerja yang sebelumnya merupakan pengangguran. Hal ini dikarenakan saham FDI yang dikuasai oleh negara-negara OKI masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan dengan berkembang non-OKI dan negara maju lainnya. Hasil ini diperkuat dengan grafik penerimaan yang cenderung stagnan di negara-negara OKI.
4. *Trade Openness* memiliki pengaruh positif atas kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa suatu negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor dan impor yang dapat meningkatkan peluang kerja serta output nasional sehingga berdampak pada pengurangan kemiskinan. Hal ini dikarenakan kegiatan impor lebih

mendominasi dibandingkan dengan kegiatan ekspor di negara-negara OKI, dimana hal yang demikian akan menyebabkan defisit. Hasil ini diperkuat dengan grafik ekspor negara-negara OKI tahun 2015-2020 yang menurun.

5. *Remittance* memiliki pengaruh negatif atas kemiskinan di delapan negara anggota OKI tahun 2013-2019. Hal ini sejalan dengan teori bahwa remitansi merupakan salah satu sumber pendapatan bagi imigran dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dapat memperbaiki standar kehidupannya. Hal ini dikarenakan remitansi merupakan salah satu sumber pendapatan GDP di negara-negara OKI. Hasil ini diperkuat dengan penerimaan remitansi yang masuk ke negara-negara OKI mengalami peningkatan.
6. Indeks Pembangunan Manusia Wanita memiliki pengaruh negatif atas kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika tingkat pendidikan, kesehatan dan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang baik, maka ia akan memiliki kesehatan dan umur yang panjang sehingga dapat bekerja lebih produktif yang akan meningkatkan pendapatan nasional dan keluar dari lingkaran setan kemiskinan. Hal ini dikarenakan selama beberapa tahun terakhir negara OKI berhasil mengurangi ketidaksetaraan gender melalui

tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja sehingga kemiskinan pada kaum wanita mengalami penurunan. Hasil ini diperkuat dengan peningkatan angkatan kerja kaum wanita dari tahun 2010-2019.

7. Korupsi tidak memiliki pengaruh negatif atas kemiskinan di delapan negara OKI tahun 2013-2019. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa korupsi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial bahkan pengurangan kemiskinan.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi akademis karena penelitian ini bisa memberikan pembuktian teori-teori ekonomi yang berhubungan dengan ekonomi makro dan ekonomi pembangunan khususnya kemiskinan. Dengan temuan tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kontribusi ilmu pada sektor akademik. Selain itu, temuan ini perlu mendapatkan perhatian bagi negara-negara OKI untuk lebih memberikan perhatian pada variabel tersebut dalam mengatasi kemiskinan. Para pemimpin negara khususnya negara OKI juga perlu memberikan perhatian pada variabel lain yang tentunya dapat memiliki dampak atas kemiskinan di negaranya agar dapat mengambil kebijakan yang baik untuk negara dan penduduknya.



### C. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan serta saran mengenai faktor apa saja yang dapat berpengaruh atas kemiskinan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian yang digunakan hanya delapan negara OKI yang memiliki ketersediaan data tahun 2013-2019. Sementara negara OKI memiliki 57 anggota lainnya.
2. Variabel yang digunakan hanya enam, yaitu GDP, FDI, T.O, *remittance*, IPMW dan korupsi. Sementara masih banyak variabel lain yang dapat digunakan salah satunya; kesehatan, perindustrian pertanian, dll.
3. Dalam penelitian ini yang mengkaji pengaruh variabel bebas atas variabel terikat pada tahun 2013-2019 dengan menggunakan metode data panel. Selanjutnya peneliti berharap dapat menggunakan metode lain seperti VECM, ARDL, NARDL, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduvaliev, M., & Bustillo, R. (2020). Impact of remittances on economic growth and poverty reduction amongst CIS countries. *Post-Communist Economies*, 32(4), 525–546. <https://doi.org/10.1080/14631377.2019.1678094>
- Acharya, C. P., & Roberto, L.-G. (2013). The impact of remittance on poverty and inequality: A micro-simulation study for Nepal. *Asian Journal of Empirical Research*, 3(9), 1061–1080.
- Agarwal, M., Atri, P., & Kundu, S. (2017). Foreign Direct Investment and Poverty Reduction: India in Regional Context. *South Asia Economic Journal*, 18(2), 135–157. <https://doi.org/10.1177/1391561417713129>
- Akobeng, E. (2020). Harnessing foreign aid for the poor: role of institutional democracy. *Journal of Economic Studies*.
- Akoum, I. F. (2008). Globalization, growth, and poverty: the missing link. *International Journal of Social Economics*, 35(4), 226–238. <https://doi.org/10.1108/03068290810854529>
- Alatas, S. H. (1987). *Korupsi; Sifat, Sebab dan Fungsi*. LP3ES.
- Amin, A. (2004). Regulating Economic Globalization. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 29(2), 217–233. <http://www.jstor.org/stable/3804555>
- Anshori, D. S., Kosasih, E., & Sarimaya, F. (1997). *Membicarakan Feminisme*. Pustaka Hidayah.
- Arapi-Gjini, A., Möllers, J., & Herzfeld, T. (2020). Measuring Dynamic Effects of Remittances on Poverty and Inequality with Evidence from Kosovo. *Eastern European Economics*, 58(4), 283–308. <https://doi.org/10.1080/00128775.2020.1720517>
- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YPKN.
- Ath-Thawil, N. S. (1993). *Kemiskinan dan Keterbelakangan di Negara-negara Muslim*. Mizan.
- Awan, R. U., Waqar, F., Rahim, S., & Sher, F. (2017). IMPACT OF REMITTANCES ON EXPENDITURES AND POVERTY AT HOUSEHOLD LEVEL IN PAKISTAN. *Pakistan Economic and Social Review*, 55(2), 415–434. <https://www.jstor.org/stable/26616720>
- Awokuse, T. O. (2003). Is the export- led growth hypothesis valid for Canada?

- Canadian Journal of Economics/Revue Canadienne d'économique*, 36(1), 126–136.
- Benfica, R., & Henderson, H. (2021). The effect of the sectoral composition of economic growth on rural and urban poverty. *Review of Income and Wealth*, 67(1), 248–284.
- Bergh, A., & Nilsson, T. (2014). Is globalization reducing absolute poverty? *World Development*, 62, 42–61.
- Beyene, B. M. (2014). The Effects of International Remittances on Poverty and Inequality in Ethiopia. *The Journal of Development Studies*, 50(10), 1380–1396. <https://doi.org/10.1080/00220388.2014.940913>
- Bouanani, M., & Belhadj, B. (2020). Does Zakat reduce poverty? Evidence from Tunisia using the Fuzzy Approach. *Metroeconomica*, 71(4), 835–850. <https://doi.org/10.1111/meca.12304>
- BPS. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia 2020*. BPS. <https://www.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=&Publikasi%5BkataKunci%5D=IPM&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=ampilkan>
- Chapra, M. U. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*. Gema Insani Press.
- Coulibaly, S. K., Erbao, C., & Mekongcho, T. M. (2018). Economic globalization, entrepreneurship, and development. *Technological Forecasting and Social Change*, 127, 271–280.
- Dankumo, A., Ishak, S., Bani, Y., & Hamza, H. (2019). The Relationship between Public Expenditure, Corruption and Poverty in Nigeria. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 11(1). <https://doi.org/10.17977/um002v11i12019p076>
- Dastagiri, M. B. (2010). The effect of government expenditure on promoting livestock GDP and reducing rural poverty in India. *Outlook on AGRICULTURE*, 39(2), 127–133.
- Dauda, R. S. (2017). Poverty and economic growth in Nigeria: Issues and policies. *Journal of Poverty*, 21(1), 61–79.
- Dey, S. (2015). Impact of remittances on poverty at origin: a study on rural households in India using Covariate Balancing Propensity Score Matching. *Migration and Development*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.1080/21632324.2014.979022>
- Djaja, E. (2010). *Meredesain Pengadilan Tindak Pidana Korupsi*. Sinar Grafika.

- Do, Q. A., Le, Q. H., Nguyen, T. D., Vu, V. A., Tran, L. H., & Nguyen, C. T. T. (2021). Spatial impact of foreign direct investment on poverty reduction in Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7), 292.
- Dubey, A., & Tiwari, S. (2018). Economic Growth and urban poverty in India. *Environment and Urbanization Asia*, 9(1), 18–36.
- Dwumfour, R. A., Agbloyor, E. K., & Abor, J. Y. (2017). Correlates of poverty in Africa. *International Journal of Social Economics*, 44(12), 2033–2051. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2015-0319>
- Eshun, J., & Baah, J. A. (2020). What Does Recent Survey Data Say About the Effect of Corruption on Poverty in Africa? *Journal of Economics, Management and Trade*, 25(6), 1–13. <https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v25i630214>
- Fatoni, A., Herman, S., & Abdullah, A. (2019a). Ibn Khaldun model on poverty: the case of organization of Islamic conference (OIC) countries. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(2), 341–366.
- Fatoni, A., Herman, S., & Abdullah, A. (2019b). Ibn Khaldun Model on Poverty: the Case of Organization of Islamic Conference (Oic) Countries. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 5(2), 341–366. <https://doi.org/10.21098/jimf.v5i2.1066>
- Fauzel, S. (2020). Investigating the impact of trade on poverty reduction in a small island economy. *Forum for Social Economics*, 1–20.
- Fauziyah, I. (2015). *Geliat Perempuan Pasca-Reformasi*. LKiS Pelangi Aksara.
- Frisdiantara, C., & Mukhklis, I. (2018). *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. Deepublish.
- Gemmel, N. (1992). *Ilmu Ekonomi Pembangunan*. LP3ES.
- Gilpin, R., & Gilpin, J. M. (2002). *Tantangan Kapitalisme Global*. PT. RajaGrafindo.
- Gnangnon, S. K. (2021). Effect of poverty on financial development: Does trade openness matter? *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 82, 97–112.
- Gumala, F., & Anis, A. (2019). Pengaruh Korupsi, Kualitas Pembangunan Manusia dan Penanaman Modal Asing (FDI) terhadap Kemiskinan di ASEAN. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 541–552.
- Hagen-Zanker, J., & Leon Himmelstine, C. (2016). How Effective Are Cash Transfers in Reducing Poverty, Compared to Remittances? *Social Policy and*

*Society*, 15(1), 29–42. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S1474746415000019>

- Hamzah, A. (2005). *Perbandingan Pemberantasan Korupsi di Berbagai Negara*. Sinar Grafika.
- Hassan, M. S., Bukhari, S., & Arshed, N. (2020). Competitiveness, governance and globalization: What matters for poverty alleviation? *Environment, Development and Sustainability*, 22(4), 3491–3518.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2010). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Salemba Empat.
- Hirst, P., & Thompson, G. (2001). *Globalisasi Adalah Mitos*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hoinaru, R., Buda, D., Borlea, S. N., Văidean, V. L., & Achim, M. V. (2020). The impact of corruption and shadow economy on the economic and sustainable development. Do they “sand the wheels” or “grease the wheels”? *Sustainability*, 12(2), 481.
- Huay, C. S., & Bani, Y. (2018). Remittances, poverty and human capital: evidence from developing countries. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1227–1235. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2017-0454>
- ILO. (2015). *Labour Migration and Remittances: Projects and Publications*. ILO. [https://www.ilo.org/global/topics/labour-migration/policy-areas/remittances/WCMS\\_349520/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/global/topics/labour-migration/policy-areas/remittances/WCMS_349520/lang--en/index.htm)
- IMF. (2017). *What Are Remittances?* <https://www.imf.org/external/Pubs/FT/fandd/basics/76-remittances.htm>
- Irfan, N. (2014). *Korupsi dalam Hukum Pidana Islam*. PT. Bumi Aksara.
- Jannah, F. Z., & Susilowati, D. (2019). CORRUPTION AND POVERTY ALLEVIATION IN INDONESIA. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(2), 220–233.
- Joon Chang, H. (2008). *Bad Samaritans*. PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Kacowicz, A. M. (2007). Globalization, Poverty, and the North-South Divide. *International Studies Review*, 9(4), 565–580. <http://www.jstor.org/stable/4621860>
- Khan, F. N., & Majeed, M. T. (2018). Globalization and Poverty Nexus: A Panel Data Analysis. *Forman Journal of Economic Studies*, 14.
- Khan, M. A., Khan, M. Z., Zaman, K., & Khan, A. (2014). Poverty-Growth-Inequality triangle by principal component analysis: With an empirical illustration using Pakistan’s data. *International Journal of Rural*

- Management*, 10(1), 69–86. <https://doi.org/10.1177/0973005214531772>
- Klitgaard, R. (2005). *Membasmi Korupsi* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Leonita, L., & Sari, R. K. (2019). Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 1–8.
- M.L. Jhingan. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (13th ed.). PT RajaGrafindo.
- Magombeyi, M. T., & Odhiambo, N. M. (2018). FDI inflows and poverty reduction in Botswana: an empirical investigation. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1480302. <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1480302>
- Maipita, I. (2017). *Memahami dan Mengukur Kemiskinan*. Absolute Media.
- Malesky, E. J. (2015). Transfer Pricing and Global Poverty. *International Studies Review*, 17(4), 669–677. <https://doi.org/10.1111/misr.12269>
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi* (6th ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.
- Masron, T. A., & Subramaniam, Y. (2018). Remittance and poverty in developing countries. *International Journal of Development Issues*, 17(3), 305–325. <https://doi.org/10.1108/IJDI-04-2018-0054>
- Mills, M. (2009). Globalization and Inequality. *European Sociological Review*, 25(1), 1–8. <http://www.jstor.org/stable/25548302>
- Mosse, J. C. (1996). *Gender dan Pembangunan*. pustaka Pelajar.
- Mukhtar, S., Saptono, A., & Arifin, A. S. (2019). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Ecoplan : Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 77–89. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v2i2.68>
- Mukodi, & Burhanuddin, A. (2017). *Model Penyadaran Anti Korupsi*. LPPM Press STKIP PGRI Pacitan.
- Musakwa, M. T., & Odhiambo, N. M. (2020a). Foreign Direct Investment and the Poverty Reduction Nexus in Tanzania. *Journal of Applied Social Science*, 14(2), 223–236. <https://doi.org/10.1177/1936724420913582>
- Musakwa, M. T., & Odhiambo, N. M. (2020b). Remittance inflows and poverty Nexus in Botswana: a multivariate approach. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 1–15. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1777786>

- Nahar, B., & Siriwardana, M. (2013). Trade Opening, Fiscal Reforms, Poverty, and Inequality: A CGE Analysis for Bangladesh. *The Developing Economies*, 51(2), 145–185.
- Nahar, F. H., & Arshad, M. N. M. (2017). EFFECTS OF REMITTANCES ON POVERTY REDUCTION: THE CASE OF INDONESIA. *Journal of Indonesian Economy & Business*, 32(3).
- Nguyen Viet, C. (2015). The impact of trade facilitation on poverty and inequality: Evidence from low-and middle-income countries. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 24(3), 315–340.
- Ollenburger, J. C., & Moore, H. A. (2002). *Sosiologi Wanita*. PT. Rineka Cipta.
- Osinubi, T. T., & Olomola, P. A. (2021). Globalisation, income inequality and poverty relationships: evidence from Mexico, Indonesia, Nigeria and Turkey. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 37(2), 179–208. <https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2020-0006>
- Parkin, M. (2018). *EKONOMI*. Salemba Empat.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>
- Purnastuti, L. (2007). *Ekonomi Internasional*. Universitas Terbuka.
- Rahayu, I. P. (2012). *THE CAUSAL RELATIONSHIP BETWEEN CORRUPTION AND POVERTY IN ASEAN: A GENERAL METHOD OF MOMENTS / DYNAMIC PANEL DATA ANALYSIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA KORUPSI DAN KEMISKINAN DI ASEAN: GENERALIZED METHOD OF MOMENTS / DYNAMIC PANEL DATA*. 15(3), 527–536.
- Ravallion, M. (2018). Inequality and Globalization. *Journal of Economic Literature*, 56(2), 620–642. <https://www.jstor.org/stable/26494197>
- Rodrik, D. (2018). Populism and the economics of globalization. *Journal of International Business Policy*, 1(1), 12–33.
- Rudra, N., Alkon, M., & Joshi, S. (2018). FDI, poverty, and the politics of potable water access. *Economics & Politics*, 30(3), 366–393.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sachs, J. D. (2005). *The End of Poverty: Economic Possibilities for Our Time*. The Penguin Press.

- Salahuddin, M., Vink, N., Ralph, N., & Gow, J. (2020). Globalisation, poverty and corruption: Retarding progress in South Africa. *Development Southern Africa*, 37(4), 617–643. <https://doi.org/10.1080/0376835X.2019.1678460>
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. Media Global Edukasi.
- Santos-Paulino, A. U. (2017). Estimating the impact of trade specialization and trade policy on poverty in developing countries. *The Journal of International Trade & Economic Development*, 26(6), 693–711.
- Sasmal, R., & Sasmal, J. (2016). Public expenditure, economic growth and poverty alleviation. *International Journal of Social Economics*.
- Sastriyani, S. H. (2008). *Women in Public Sector*. Tiara Wacana.
- Sekaran, U., & Bogie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Semma, M. (2008). *Negara dan Korupsi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- SESRIC. (2021a). *Labour Migration Trends and Policies in OIC Member Countries*. SESRIC. <https://www.sesric.org/publications-detail.php?id=527>
- SESRIC. (2021b). *OIC Economic Outlook*. SESRIC. <https://www.sesric.org/economic-outlook.php>
- SESRIC. (2021c). *OIC Women and Development Report*. SESRIC. <https://www.sesric.org/oic-women-development-report.php>
- Shin, S.-H. (2009). A Study on the Economic Benefits of Globalization: Focusing on the Poverty and Inequality between the Rich and the Poor. *International Area Review*, 12(2), 191–214. <https://doi.org/10.1177/223386590901200210>
- Shirazi, N. S., Amin, M. F. Bin, & Anwar, T. (2009). Poverty Elimination Through Potential Zakat Collection in the OIC-member Countries: Revisited [with Comments]. *The Pakistan Development Review*, 48(4), 739–754. <http://www.jstor.org/stable/41261344>
- Shirazi, N. S., Javed, S. A., & Ashraf, D. (2018). Remittances, Economic Growth and Poverty: A Case of African OIC Member Countries. *The Pakistan Development Review*, 57(2), 121–143. <http://www.jstor.org/stable/45013063>
- Sinaga, M. (2018). *Analysis of Effect of GRDP ( Gross Regional Domestic Product ) Per Capita , Inequality Distribution Income , Unemployment and HDI ( Human Development Index ) on Poverty*. 2309–2317.



- Škare, M., & Družeta, R. P. (2016). Poverty and economic growth: a review. *Technological and Economic Development of Economy*, 22(1), 156–175.
- Sugiarto, R. T. (2021). *Indeks Korupsi dan Modus Korupsi*. Hikam Pustaka.
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi; Teori Pengantar* (22nd ed.). PT RajaGrafindo.
- Suliswanto, M. S. W. (2010). Pengaruh produk domestik bruto (PDB) dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap angka kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 357–366.
- Surachmin, & Cahaya, S. (2011). *Strategi dan Teknik Korupsi*. Sinar Grafika.
- Suyanto, B. (2013). *Anatomi Kemiskinan*. Intrans Publishing.
- Syaifullah, A., & Malik, N. (2017). Pengaruh indeks pembangunan manusia dan produk domestik bruto terhadap tingkat kemiskinan di ASEAN-4 (Studi pada 4 negara ASEAN). *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(1), 107–119.
- Syagir, S. A. (2014). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*. Darus Sunnah Press.
- Tjahjono, F. (2015). *Korupsi dan Kemiskinan*. Relasi Inti Media.
- Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. PT. Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Ekonomi Pembangunan* (11th ed.). Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development*. Pearson Education Limited.
- Tonkiss, F. (2012). Economic Globalization. In *The Wiley- Blackwell Encyclopedia of Globalization*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/9780470670590.wbeog163>
- Transparency International. (2021). *CPI*. Transparency International. <https://www.transparency.org/en/cpi/2020/index/nzl>
- UNCAC. (2021). *UNODC's Action against Corruption and Economic Crime*. UNCAC. <https://www.unodc.org/unodc/en/corruption/index.html?ref=menuaside>
- UNDP. (2020). *Understanding HDI*. <http://hdr.undp.org/en/content/human-development-index-hdi>

- United Nation. (2021). *Ending Poverty*. United Nation.  
<https://www.un.org/en/global-issues/ending-poverty>
- UNWOMEN. (2021). *Public development banks driving gender equality: An overview of practices and measurement frameworks*.  
<https://www.unwomen.org/en/digital-library/publications/2021/10/public-development-banks-driving-gender-equality>
- Wargadinata, W. (2011). *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*. UIN MALIKI PRESS.
- WIBOWO, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (Hdi) in Muslim Countries (Case Study of Oic Members). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i1.204>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika*. UPP STIM YPKN.
- Winarno, B. (2008). *Globalisasi: Peluang atau Ancaman bagi Indonesia*. Erlangga.
- Wolf, M. (2004). *Globalisasi Jalan Menuju Kesejahteraan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- WTO. (1995). *What We Are*.  
[https://www.wto.org/english/thewto\\_e/whatis\\_e/who\\_we\\_are\\_e.htm](https://www.wto.org/english/thewto_e/whatis_e/who_we_are_e.htm)
- WTO. (2018). *Trade and Poverty Reduction: New Evidence of Impacts in Developing Countries*. WTO.  
[https://www.wto.org/english/res\\_e/publications\\_e/wto\\_wbjointpublication\\_e.htm](https://www.wto.org/english/res_e/publications_e/wto_wbjointpublication_e.htm)
- Yuliani, T. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Kalimantan Timur Tahun 2008-2015. *Jurnal Edueco*, 1(2), 8–17.
- Zameer, H., Shahbaz, M., & Vo, X. V. (2020). Reinforcing poverty alleviation efficiency through technological innovation, globalization, and financial development. *Technological Forecasting and Social Change*, 161, 120326.